

**KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Administrasi Publik



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD REYNALDI AGUSTIAN

NIM. 07011282126113

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

INDRALAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DALAM PENANGGULANGAN BENCANA
BANJIR DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD REYNALDI AGUSTIAN

NIM. 07011282126113

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 8 Juli 2025

Pembimbing

Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
NIP. 199405112023211012



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KINERJA BADAN PENANGGULANGAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PENANGGULANGAN BANJIR DI KOTA PALEMBANG

Skripsi

Oleh :

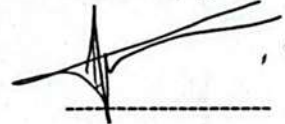
MUHAMMAD REYNALDI AGUSTIAN
07011282126113

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 Juli 2025

Pembimbing :

1. Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
199405112023211012

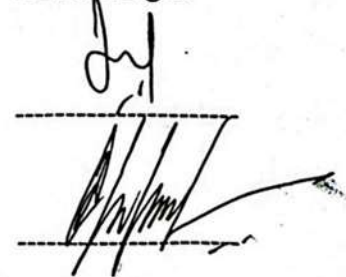
Tanda Tangan



Penguji :

2. Lisa Mandasari, S.IP., M.Si
198603272023212029
3. Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si
198902222023212044

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP-UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reynaldi Agustian

NIM : 07011282126113

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kinerja Badan Penanggulangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 8 Juli 2025



Muhammad Reynaldi Agustian

07011282126113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Carpe Diem”

“Embrace the present moment boldly, for today is the only time truly yours.”

PERSEMBAHAN

Atas Ridho dan Rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada papa, mama, adik, keluarga besar, rekan dan sahabat, serta almamater tercinta.

ABSTRACT

This research aims to analyze the performance of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of South Sumatra Province in addressing flood disasters in Palembang City. Flood problems in Palembang are caused by high rainfall intensity, environmental degradation, poor drainage management, and the suboptimal disaster management system at the city level. This research employs a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation, with Mahsun's (2006) organizational performance theory as the analytical framework. The findings indicate that the performance of BPBD South Sumatra Province in flood management has not been fully optimal across all dimensions. In terms of inputs, limitations in human resources, budget, and equipment persist. Regarding processes, response speed and accuracy are still uneven. The outputs such as evacuation, aid distribution, and public education have been implemented but have not reached all affected areas. The outcomes and benefits of the program are only partially felt by the community, while positive impacts such as increased awareness and stakeholder synergy have begun to emerge, although negative impacts such as public dependency on assistance still occur. This study recommends enhancing BPBD's capacity, accelerating the establishment of a Palembang City BPBD, and strengthening community participation in flood management efforts.

Keywords: *Organizational Performance, BPBD, Flood Management, Palembang City*

Advisor



Khairunnas, S.IP., M.I.Pol

NIP . 199405112023211012

Indralaya, 8 July 2025

Head Of Public Administration Department

Faculty Of Social And Political Science Sriwijaya University



Dr. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA

NIP . 196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang. Permasalahan banjir di Kota Palembang disebabkan oleh tingginya curah hujan, penurunan kualitas lingkungan, buruknya tata kelola drainase, serta belum optimalnya sistem kelembagaan penanggulangan bencana di tingkat kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teori kinerja organisasi Mahsun (2006) sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja BPBD Provinsi Sumatera Selatan dalam penanggulangan banjir belum optimal di seluruh dimensi. Pada aspek masukan, keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan peralatan masih menjadi kendala. Pada proses, kecepatan dan ketepatan penanganan belum merata. Keluaran kegiatan berupa evakuasi, distribusi bantuan, dan edukasi telah dilakukan namun belum menjangkau seluruh wilayah. Hasil dan manfaat program baru dirasakan sebagian masyarakat, sementara dampak positif seperti peningkatan kesadaran dan sinergi mulai terlihat, meskipun dampak negatif seperti ketergantungan bantuan juga masih terjadi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas BPBD, percepatan pembentukan BPBD Kota Palembang, dan penguatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir.

Kata Kunci: Kinerja Organisasi, BPBD, Penanggulangan Banjir, Kota Palembang

Pembimbing



Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
NIP. 199405112023211012

Indralaya, 8 Juli 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M Nur Budiyo, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Palembang” ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh derajat sarjana Strata-1 di Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yaitu mama Helizah dan papa Hamka yang selalu mendoakan penulis serta selalu memberikan kepercayaan, semangat dan dukungan secara materi maupun moral kepada penulis dalam segala hal sehingga penulis dapat berada di tahap ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri M, Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyan, S.sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik
4. Bapak Khairunnas, S.IP., M.I.Pol selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Annada Nasyaya, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Segenap Dosen Jurusan Administrasi Publik yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh admin dan staff FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Seluruh pegawai dan staff Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan, terutama Bapak Febri Haryadi, M.AP , Adi Pranoto S.E , Achmad Dhaifan Sangra yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
9. Adik penulis, yaitu Annisa Ayu Lestari yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Putri Iswa Nabilah, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat masa kecil, yaitu Alif Perdana dan Daffa Setiawan Genesis yang selalu menghibur dan memberikan dukungan mental kepada penulis.
12. Sahabat seperskripsian penulis, Agung Osama Dillah, Boy Kurnia Ramadhan, Christopher Julian, Farhan Fasha Syuhada, Muhammad Luthfie Farisky, Putri Azzahra, Rahmad Hidayat Abellah yang selalu memberikan semangat dan dukungan, dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan perkuliahan penulis, yaitu Ghalib, Rio , Ikrom, Julian , Chanyo, Auliya, Zaki, Agung, Rahmat, Cindy, Liza, Atia yang selalu memberikan dukungan, semangat dan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
14. Keluarga besar Universitas Sriwijaya, terutama teman-teman Jurusan Administrasi Publik Angkatan 2021 Kelas B Indralaya.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Palembang, Juli 2025
Penulis

Muhammad Reynaldi Agustian
NIM. 07011282126113

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan	8
1.4. Manfaat	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Manajemen Sektor Publik.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Konsep Organisasi	Error! Bookmark not defined.
2.3.1. Kinerja Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2. Pengukuran Kinerja Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3. Teori Yang Digunakan	Error! Bookmark not defined.
2.4. Penanggulangan Bencana.....	Error! Bookmark not defined.
2.5. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.

2.6.	Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1.	Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.	Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.	Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.	Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.	Profil BPBD Provinsi Sumatera Selatan..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.	Visi dan Misi BPBD Provinsi Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Deskripsi Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....		Error! Bookmark not defined.
PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Saran Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Saran Praktis	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Banjir di Provinsi Sumatera Selatan	1
Gambar 1.2. Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Banjir di Provinsi Sumatera Selatan	2
Gambar 1.3. Peta Kawasan Rawan Bencana Banjir di Kota Palembang	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Logo BPBD Provinsi Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPBD Provinsi Sumatera Selatan....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3. Kapal Karet BPBD Provinsi Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4. Peninjauan BPBD Provinsi Sumatera Selatan di Kecamatan Ilir Timur II	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Persiapan Pemberian Logistik Korban Bencana.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6. Pemberian Edukasi Terkait Siaga Banjir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7. Banjir di Kecamatan Gandus	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8. Kapal BNPB yang diberikan BPBD Provinsi Sumatera Selatan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelas Kerentanan Bencana Banjir di Provinsi Sumatera Selatan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Infoman Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2. Kualifikasi ASN Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3. Standar Minimal Logistik Kabupaten Kota	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4. Matrik Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2: Kartu Bimbingan Usulan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 : Lembar Revisi Seminar Proposal.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 : Surat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 : Surat Balasan Instansi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak kawasan dataran rendah (*lowland*), terutama di sekitar Sungai Musi dan anak-anak sungainya. Kondisi geografis ini membuatnya rentan terhadap bencana banjir, terutama saat musim hujan tiba. Curah hujan yang tinggi, ditambah dengan kondisi topografi yang rendah, menyebabkan aliran air yang tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah, sehingga mengakibatkan genangan air yang meluas. Selain itu, penebangan hutan dan perubahan penggunaan lahan semakin memperburuk potensi banjir di kawasan ini. Banjir yang sering melanda Sumatera Selatan dapat merusak infrastruktur, mengancam keselamatan jiwa dan mengganggu perekonomian masyarakat setempat, terutama di daerah yang menjadi pusat aktivitas pertanian dan

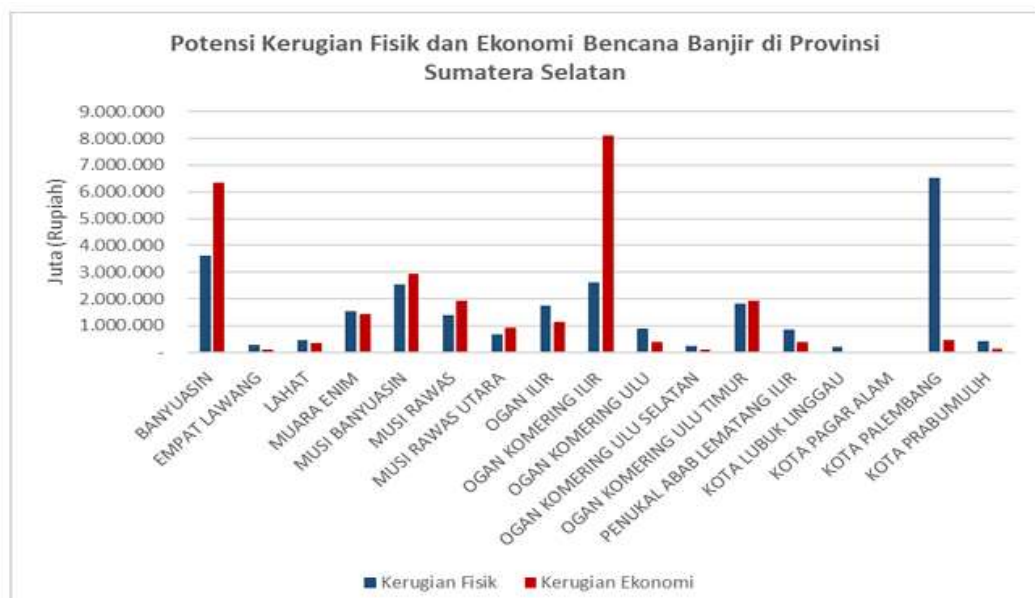
F **Gambar 1.1 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Banjir di Provinsi Sumatera Selatan**



Sumber : (Direktorat Pemetaan dan Evaluasi Risiko Bencana, 2021)

Pada grafik di atas, dapat dilihat Kabupaten/Kota yang memiliki potensi penduduk terpapar tertinggi bencana banjir adalah Kota Palembang, yaitu dengan jumlah potensi penduduk terpapar mencapai 1.399.202 jiwa, dengan 152.633 jiwa pada kelompok usia rentan, 123,776 jiwa penduduk miskin. Untuk penduduk disabilitas tertinggi di Kabupaten Banyuasin sebanyak 2.238 jiwa.

Gambar 1.2. Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Banjir di Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : Kajian Resiko Rawan Bencana Provinsi Sumatera Selatan BNPB 2022-2026

Pada grafik dapat dilihat, Kabupaten/kota dengan kerugian fisik tertinggi adalah Kota Palembang, yaitu sebesar 6,522 triliun rupiah. Sedangkan kabupaten dengan kerugian ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 8,094 triliun rupiah. Untuk kabupaten dengan total kerugian tertinggi juga dimiliki oleh Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 10,701 triliun rupiah.

Berdasarkan informasi kelas penduduk terpapar, kelas kerugian fisik dan ekonomi dari bencana banjir di Provinsi Sumatera Selatan di atas, maka dapat diketahui kelas kerentanan bencana banjir di tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Kelas Kerentanan Bencana Banjir di Provinsi Sumatera Selatan

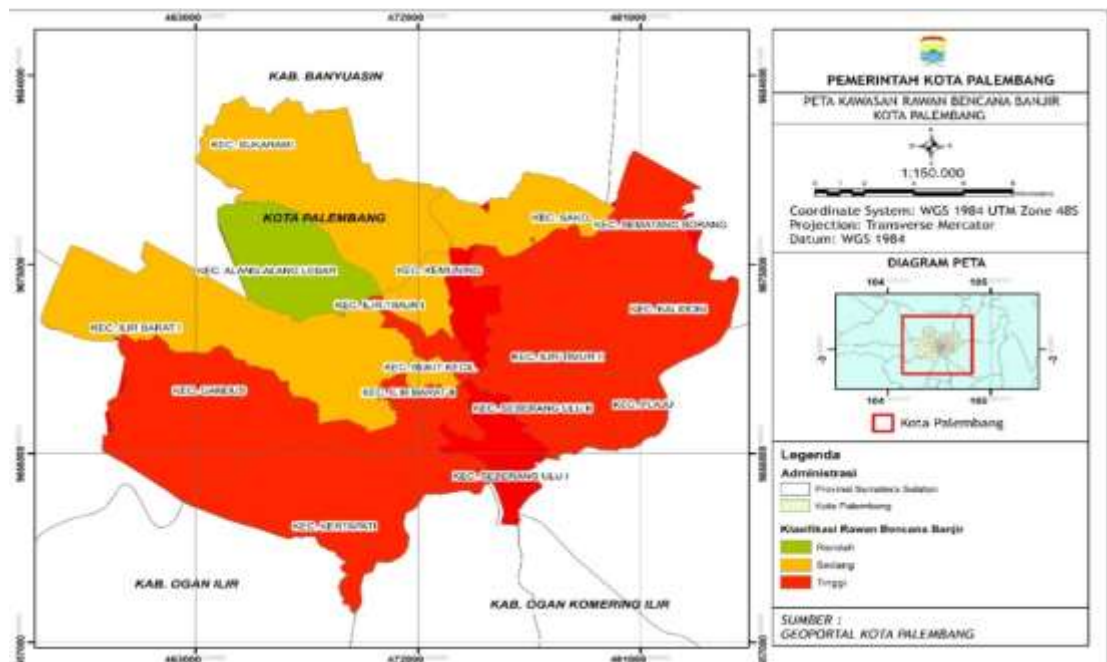
Kabupaten/Kota		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerentanan
Kabupaten				
1.	Ogan Komering Ulu	Sedang	Tinggi	Tinggi
2.	Ogan Komering Ilir	Sedang	Tinggi	Tinggi
3.	Muara Enim	Sedang	Tinggi	Tinggi
4.	Lahat	Sedang	Tinggi	Tinggi
5.	Musi Rawas	Sedang	Tinggi	Tinggi
6.	Musi Banyuasin	Sedang	Tinggi	Tinggi
7.	Banyuasin	Sedang	Tinggi	Tinggi
8.	Ogan Komering Ulu Timur	Sedang	Tinggi	Tinggi
9.	Ogan Komering Ulu Selatan	Sedang	Tinggi	Tinggi
10.	Ogan Ilir	Sedang	Tinggi	Tinggi
11.	Empat Lawang	Sedang	Tinggi	Sedang
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	Sedang	Tinggi	Tinggi
13.	Musi Rawas Utara	Sedang	Tinggi	Tinggi
Kota				
1.	Kota Palembang	Sedang	Tinggi	Tinggi
2.	Kota Pagar Alam	Sedang	Tinggi	Sedang
3.	Kota Lubuk Linggau	Sedang	Tinggi	Tinggi
4.	Kota Prabumulih	Sedang	Tinggi	Tinggi
Provinsi Sumatera Selatan		Sedang	Tinggi	Tinggi

Sumber : Kajian Risiko Rawan Bencana Provinsi Sumatera Selatan BNPB 2022-2026

Kota Palembang yang terletak di pesisir Sungai Musi, merupakan yang sangat rentan terhadap bencana banjir. Sungai Musi dan anak-anak sungainya yang melintasi kota ini sering mengalami peningkatan debit air yang signifikan, terutama pada musim hujan atau saat fenomena pasang surut di muara sungai terjadi. Kota yang memiliki topografi dataran rendah ini sering kali mengalami genangan air yang luas, terutama di kawasan yang berada dekat dengan sungai. Akibatnya, banjir menjadi masalah tahunan yang berulang dan sering merusak infrastruktur serta mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat. Keberadaan banyak pemukiman dan lahan pertanian di daerah rawan banjir memperburuk dampak bencana ini.

Faktor lain yang memperparah risiko banjir di Palembang adalah penurunan kualitas lingkungan, seperti penebangan hutan dan konversi lahan yang mengurangi daya serap air. Selain itu pakar hidrologi dan peneliti lingkungan, Prof. Dato' Achmad Syarifuddin, menilai kondisi banjir bukan hanya akibat curah hujan tinggi, melainkan juga akibat buruknya tata kota dan sistem drainase yang tak dikelola dengan baik. Pembangunan infrastruktur yang kurang memperhatikan pengelolaan aliran air, seperti drainase yang tidak memadai, semakin memperburuk kondisi. Meskipun sudah ada upaya mitigasi, seperti normalisasi sungai dan pembangunan bendungan, namun banjir tetap menjadi ancaman serius yang memerlukan perhatian khusus. Kota Palembang membutuhkan perencanaan yang lebih baik dalam mengelola kawasan rawan banjir agar dampak bencana dapat diminimalkan di masa depan.

Gambar 1.3. Peta Kawasan Rawan Bencana Banjir di Kota Palembang



Sumber : Geoportal Kota Palembang

Pada peta kawasan rawan bencana banjir Kota Palembang dengan skala 1:150.000 bahwa sebagian besar wilayah Palembang terutama yang dekat dengan aliran sungai memiliki potensi banjir tinggi, dengan tinggi genangan banjir yang

bervariasi antara 0,1 hingga 1,4 meter. Satu kecamatan dengan status rendah, lima kecamatan dengan status sedang dan sepuluh kecamatan dengan status tinggi diantaranya Kecamatan Sematang Borang, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Ilir Timur II, Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Plaju, Kecamatan Seberang Ulu I, Kecamatan Seberang Ulu II, Kecamatan Kertapati, Kecamatan Ilir Barat II dan Kecamatan Gandus.

Kepadatan penduduk dan pembangunan infrastruktur di Kota Palembang berperan signifikan dalam meningkatkan risiko bencana banjir. Kota Palembang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, mencapai 4.502,56 jiwa/km². Kepadatan ini mendorong pembangunan permukiman dan infrastruktur yang pesat, seringkali di area yang rawan banjir. Selain itu, pembangunan infrastruktur pengendali banjir, seperti drainase, belum sepenuhnya efektif mengatasi masalah banjir di kota ini. Dengan demikian, perlu perencanaan yang lebih memperhatikan aspek mitigasi bencana untuk mengurangi risiko banjir di Palembang.

Penanggulangan banjir merujuk pada serangkaian langkah dan upaya yang dilakukan atau mencegah, mengurangi dampak, dan mengelola bencana banjir, baik sebelum, saat, maupun setelah kejadiann. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengatur secara komprehensif tentang sistem penanggulangan bencana di Indonesia, termasuk banjir, yang menjadi salah satu jenis bencana alam yang sering terjadi. Dalam undang-undang ini, penanggulangan bencana dibagi menjadi empat tahapan, yaitu mitigasi (upaya untuk mengurangi risiko bencana), kesiapsiagaan (persiapan untuk menghadapi bencana), tanggap darurat (penangan langsung setelah bencana terjadi), dan pemulihan (proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga yang memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam penanggulangan bencana di tingkat provinsi, termasuk dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang. BPBD Provinsi Sumatera Selatan bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana dengan melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Lembaga ini memiliki peran strategis dalam menyusun kebijakan penanggulangan bencana, mengumpulkan data bencana, melakukan pemetaan potensi bencana, serta memberikan pelatihan dan edukasi kepada masyarakat mengenai mitigasi bencana.

Peraturan Presiden (Perpres) No.8 Tahun 2008 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) adalah organisasi non departemen setingkat menteri Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi (BPBD Prov) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten/Kota (BPBD Kab/Kota) dimana mempunyai tugas dan fungsi yang saling terkait satu sama lain. Dalam hal penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang, BPBD Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam pemberian informasi dan peringatan dini, pengelolaan logistik, serta distribusi bantuan kepada masyarakat terdampak. Sebagai bagian dari upaya mitigasi, BPBD berkoordinasi dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah daerah untuk menghadapi potensi banjir di masa depan.

Namun, hingga kini organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang masih menyisakan sejumlah persoalan yang perlu ditelaah lebih mendalam. Berdasarkan teori Mahsun (2006), kinerja organisasi dapat diukur dari beberapa dimensi, di antaranya dimensi *input* dan proses. Pada dimensi *input*, kinerja BPBD masih dihadapkan pada kendala berupa keterbatasan jumlah dan kapasitas

sumber daya manusia, minimnya alokasi anggaran, serta kurangnya kelengkapan peralatan dan logistik yang diperlukan dalam penanggulangan banjir. Sementara pada dimensi proses, pelaksanaan kegiatan di lapangan sering kali belum berjalan secara cepat, tepat, dan terkoordinasi, khususnya dalam hal distribusi bantuan, sistem peringatan dini, serta respon terhadap laporan warga. Masalah-masalah ini mencerminkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan program penanggulangan bencana. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian terhadap kinerja organisasi BPBD Provinsi Sumatera Selatan dalam menangani banjir di Kota Palembang, guna memperoleh gambaran utuh mengenai permasalahan yang ada serta merumuskan upaya perbaikannya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan Administrasi Publik, terutama mengenai kinerja organisasi dalam penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas manajemen pelayanan publik dalam penanganan bencana banjir khususnya di Kota Palembang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kesadaran bagi masyarakat mengenai penanggulangan bencana banjir di Kota Palembang yang dilakukan BPBD Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyahm, F. A., Hayat, & Ilyas, T. R. (2024). Collaborative governance dalam penanggulangan potensi banjir di kota malang (studi pada badan penanggulangan bencana daerah kota malang). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(2). <https://doi.org/https://10.31334/transparansi/v7i1.4001>
- Arifin, Z. (2020). *Manajemen kinerja sektor publik: teori dan aplikasi di indonesia*. Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ariyadi, H., & Syafruddin. (2013). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Instansi Pemerintah: Studi pada Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(1), 1–12.
- Asiah, N. (2023). Analisis Pelaksanaan Manajemen Logistik Dan Peralatan Penanggulangan Bencana di BPBD Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10(3).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2021). *Pedoman Penanggulangan Bencana*.
- Bappeda Litbang Kota Palembang. (2022). *Geoportal Kota Palembang*.
- Bryson, J. (2011). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement* (4 ed.). Jossey-Bass.
- Darmanto, H., Subarsono, A., & Pribadi, U. (2015). *Organisasi dan Manajemen*. Deepublish.
- Denhart, J. V., & Denhart, R. B. (2000). *The New Public Service: Serving, Not Steering*. *Public Administration Review*.
- Diefenbach, T. (2009). New Public Management in Public Sector Organizations: The Dark Sides of Managerialistic “Enlightenment.” *Public Administration*, 87(4), 892–909. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9299.2009.01766.x>
- Direktorat Pemetaan dan Evaluasi Risiko Bencana. (2021). *Kajian Risiko Bencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan 2022 - 2026*.
- Dunn, W. N. (2008). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach*. Pearson Prentice Hall.
- Dwiyanto, A. (2006a). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Dwiyanto, A. (2006b). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Gadjah Mada University Press.
- Dwiyanto, A. (2008). *Reformasi Birokrasi Publik: Perspektif Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas*. Gadjah Mada University Press.

- Dwiyanto, A. (2012). *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Eade, D. (1997). *Capacity-Building: An Approach to People-Centred Development*.
- Fajar, R. N., & Susanti, F. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) KAbupaten Pesisir Selatan. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1343–1355. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.607>
- Fuch, S. (2009). Disaster Management: A Disaster-Management Approach to Resilience. *Journal of Disaster Management*, 5(1), 34–45.
- Fuchs, S. (2017). *Vulnerability and resilience to natural hazards: A global perspective*.
- Haddow, G. D., Bullock, J. A., & Coppola, D. P. (2017). *Introduction to Emergency Management* (7 ed.). Butterworth-Heinemann.
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2006). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hood, C. (1991). *A public management for all seasons*. 69(1), 3–19.
- Hughes, O. E. (2003). *Public Management and Administration: An Introduction* (3 ed.). Palgrave Macmillan.
- Husodo, Z. (2012). *Manajemen Pelayanan Publik dan Birokrasi*. Erlangga.
- Husodo, Z. (2014). *Penanggulangan Bencana Alam: Konsep, Teori, dan Praktik*. Pustaka Pelajar.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15 ed.). Pearson Education.
- Kusumasari, B. (2014). *Manajemen bencana dan kapabilitas pemerintah lokal*. Gaya Media.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Lindell, M. K., Prater, C. S., & Perry, R. W. (2006). *Introduction to Emergency Management*. Wiley.
- Mahmudi, M. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2006a). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE.
- Mahsun, M. (2006b). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE.
- Majid, J. (2023). *Manajemen Pelayanan Publik: Perspektif Administrasi Publik Kontemporer*. Prenadamedia Group.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntabilitas Sektor Publik*. Andi Offset.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3 ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2024). *Peran Informan dalam Penelitian Sosial: Kontribusi Terhadap Analisis Situasi dan Kondisi Lapangan*. Penerbit Akademika.
- Nawawi, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press.
- OECD. (2017). *Boosting Disaster Prevention through Innovative Risk Governance: Insights from Austria, France and Switzerland*. OECD Publishing.
- Osborne, S. P. (2006). The New Public Governance? Public Management Review. *Public Management Review*, 8(3), 377–387. <https://doi.org/10.1080/14719030600853022>
- Paputungan, A. S., Pangemanan, S. E., & Kumayas, N. (2022a). Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal Governance*, 2.
- Paputungan, A. S., Pangemanan, S. E., & Kumayas, N. (2022b). Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1).
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, 49(4), 41–50.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 11 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPBD, Pub. L. No. 11 (2009).
- Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana, Pub. L. No. 4 (2012).
- Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2019, Pub. L. No. 1 (2019).
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pub. L. No. 8 (2008).
- Peraturan Presiden (Perpres) No.8 Tahun 2008 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pub. L. No. 8 (2008).
- Permendagri Nomor 101 Tahun 2018, Pub. L. No. 101.
- Permen PAN & RB Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pub. L. No. PER/09/M/PAN/5/2007 (2007).
- Pogaga, M., Kasenda, V., & Monintja, D. K. (2022). Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Manado Dalam Upaya Penanggulangan Korban Bencana Banjir. *Journal Governance*, 2(2).

- Poister, T. H. (2010). The Future of Strategic Planning in the Public Sector: Linking Strategic Management and Performance. *Public Administration Review*, 70(s1). <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2010.02284.x>
- Pontianak, H. N., Barat, K., Dalam, S., Sungai, P., Parit, /, Batas, S., Kota, A., Dan, P., Kubu, K., Zulkarnaen, R., & Rahim, A. (t.t.). *Colaborative Governance: Model Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pengelolaan Sungai/Parit Sebagai Batas Alam Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya*. 8(1), 2023. <https://doi.org/10.14710/jiip>
- PP Nomor 2 Tahun 2018, Pub. L. No. 2 (2018).
- Purwitaningsih, S., Sartohadi, J., & Muta'ali, L. (2022). Empowering local leaders in flood inundation mapping in Bagelen, Purworejo, Central Java. *Jurnal of Disaster Risk Studies*, 14(1).
- Rahcmawati, F., Usrotin Choiriyah, I., Kunci, K., Bencana, P., & Pemerintah, S. (2024). Strategi Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Governance and Local Politics*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47650/jglp.v6i1.1028>
- Riyanto, S. (2009). *Manajemen Pelayanan Publik*. Graha Ilmu.
- Robbins, S. P. (2003). *Organizational Behavior* (10 ed.). Prentice Hall.
- Sampe, S., E Polii, A. T., Nayoan, H., & Ratulangi Manado, S. (2023). DINAMIKA GOVERNANCE. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.33005/jdg.v11>
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Sinambela, L. P. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Bumi Aksara.
- Sobirin, A. (2009). *Manajemen Organisasi*. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana. (2010). *Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Tjiptono, F. (2008). *Service Quality and Customer Satisfaction: Concept and Application*. And Offset.
- Twigg, J. (2007). *Characteristics of a Disaster-Resilient Community: A Guidance Note*. DFID Disaster Risk Reduction Interagency Coordination Group.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pub. L. No. 24 (2007).

- UNISDR. (2009). *Terminology on Disaster Risk Reduction*.
- United Nations Office for Disaster Risk Reduction. (2019). *Global assessment report on disaster risk reduction* .
- Uwe, F. (2005). *An Introduction to Qualitative Research*. Sage Publication, International Educational and Professional Publisher.
- Widodo, A. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Rineka Cipta.
- Wisner, B., Blaikie, P., Cannon, T., & Davis, I. (2004). *At Risk: Natural Hazards, People Vulnerability and Disasters* (2 ed.). Routledge.
- Yusliani, N., Suwaryo, U., Deliarnoor, N. A., & Kartini, D. S. (2023). Colaborative Governance in Increasing Foreign Investment in Dumai City, Riau Province, Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Sustainable Environment, Agriculture and Tourism (ICOSEAT 2022)*, 26. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-086-2_124
- Zahra Hasibuan, D., & Inda Fadhila Rahma, T. (2023). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 2023. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14276](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14276)